

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PEMILIHAN KARIR BERBASIS TEORI TRAIT DAN FACTOR
UNTUK SISWA KELAS 10 SMAN 1 GRESIK**

***THE DEVELOPMENT OF CAREER CHOICE GUIDE BOOK BASED ON TRAIT AND FACTOR THEORY FOR
TEENTH GRADE STUDENTS IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 GRESIK***

Khabibatul Rochmawati

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (khabiba2312@gmail.com)

Dr. Najlatun Naqiyah, S.Ag., M.Pd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (ena_nakiah@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan bukupan dua sebagai media. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk berupa buku panduan pemilihan karier berbasis *teori trait and factor* untuk siswa SMA. Produk pengembangan yang dihasilkan terdiri dari dua buku yaitu buku 1 : panduan untuk konselor, buku 2 : panduan untuk siswa. Media tersebut dikembangkan dengan memenuhi kriteria akseptabilitas (kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan).

Dalam proses pengembangannya, pengembang menggunakan model pengembangan Borg and Galls (1983) yang telah disederhanakan menjadi lima tahap oleh tim Puslitjaknov sebagai acuan. Terdapat tiga tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli pengguna adalah presentase. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengetahui kelayakan buku panduan pemilihan karier yang memenuhi kriteria akseptabilitas.

Dari hasil uji coba dengan ahli materi diperoleh rerata presentase sebesar 91,25%, hasil ahli media diperoleh 75%. Kemudian dari hasil uji coba dengan ahli pengguna diperoleh rerata 90%. Selanjutnya rata-rata dari semua presentase hasil validasi adalah 85,42%. Setelah mendapatkan data tersebut dihasilkan pula data kualitatif berupa saran atau masukan untuk perbaikan produk. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik dan dapat digunakan oleh konselor dalam memberikan layanan bimbingan karier di sekolah.

Kata kunci: Pengembangan, Buku Panduan, Pemilihan Karier

Abstract

This study used a guide book as a media. The purpose of this research was to produce a product in the form of guide book based on Trait and Factor theory for senior high school students. The results of this product development consist of two books: first was a guide for counselors and the second book is guide for students. This media was developed by completing criteria of acceptability (utility, feasibility, propriety, and accuracy).

In the development process, developers used development model according to Borg and Gall (1983) which has been simplified into five stages by Tim Puslitjaknov as a reference. There were three stages carried out in this study, the analysis of the product to be developed, develop initial product, expert validation and revision. Analysis of the data used to process data from the validation results matter experts, media experts, and the expert practitioners are percentages. The data collection method was a questionnaire to determine the feasibility of guide book of choice career that meet the criteria acceptability.

From the test results obtained expert with materials experts the average percentage of 91,25%, the result of media experts reached 75%, Then, from the results of trials with expert practitioners earned an average percentage of 90%. Furthermore, the average of all the results of the validation percentages are 85,42%. After getting the data generated also qualitative data in the form of input and comments for the improvement of media. Based on the result, the guide book for choosing career for shs student has a acceptability criteria with excellent preduct and can be used for the conselour in giving career service in the school.

Keywords : The Development, Guide Book, Career Choice

PENDAHULUAN

Manusia menurut Gibson & Mitchell (2010:480) memiliki tiga tahapan yang akan mereka lalui, yakni tahapan pertama adalah perkembangan dan pertumbuhan, dimulai sejak lahir dan pertumbuhan yang secara khusus di masa remaja. Kedua adalah pendidikan, yang juga dimulai sejak lahir dan terus berlanjut seumur hidup. Ketiga adalah kerja atau berkarier, yang kebanyakan dimulai ketika masa muda atau remaja dan terus berlanjut selama usia dewasa. Tiga tahapan tersebut secara signifikan dibentuk oleh lingkup yang sama yakni sekolah.

Disinilah perkembangan individu dikembangkan dan dibentuk oleh tiga tahapan dalam kehidupannya: belajar, hidup bersama orang lain, dan bekerja. Konselor memiliki peranan penting bagi pengaruh sekolah bukan hanya terhadap siswa tetapi juga seluruh lingkup sekolah pada umumnya. Dalam konteks ini, peran program konseling di lingkup sekolah seharusnya memiliki kontribusi bagi pembelajaran, pertumbuhan, dan perkembangan, serta persiapan bagi kerja atau memulai karier siswa setelah tamat SMA.

Ismaya (2015:34) mengungkapkan bahwa masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan masa transisi menuju masa dewasa, ini berarti masa menuju dunia pekerjaan atau karier yang sebenarnya. Bagi siswa SMA informasi jabatan sangatlah penting mengingat mereka lebih mendekati lagi masa penetapan pilihan pekerjaan atau bahkan masa pencarian pekerjaan. Lebih jauh, informasi pekerjaan SMA hendaknya meliputi cakupan yang memungkinkan siswa agar dapat: 1) Mempergunakan berbagai cara untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja pada umumnya dan bidang pekerjaan tertentu khususnya, 2) Mengembangkan rencana sementara pekerjaan yang akan menjadi pegangan setamat SMA, 3) Memiliki pengetahuan tentang pekerjaan ataupun mempunyai hubungan dengan pekerjaan tertentu apabila siswa memang menghendaki untuk memegang jabatan itu (baik permanen ataupun sementara). Setamat dari SMA informasi dan bantuan khusus untuk “mendekati” pekerjaan itu perlu diberikan kepada siswa yang menghendakinya.

Perkembangan anak usia SMA/MA/SMK menurut Depdiknas (2007) ada pada rentang usia 16 – 18 tahun. Usia ini ada pada masa remaja akhir. Memasuki jenjang SMA/MA/SMK pelayanan bimbingan dan konseling harus lebih intensif dan lebih lengkap dibandingkan dengan pelayanan bimbingan dan konseling disatuan pendidikan dibawahnya. Pada jenjang pendidikan SMA/MA/SMK ini secara tegas dibedakan antara bidang administrasi sekolah, bidang pengajaran dan bidang pembinaan siswa. Berkaitan dengan perkembangan, tugas perkembangan yang ingin dicapai pada tahap perkembangan usia SMA/MA/SMK, yaitu: 1) Mencapai kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Mencapai kematangan dalam hubungan teman sebaya, serta kematangan dalam peranannya sebagai pria atau wanita, 3) Mencapai kematangan pertumbuhan fisik yang sehat. 4) Mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi dan seni

sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karier atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas, 5) Mencapai kematangan dalam pilihan karier. 6) Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi, 7) Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, 8) Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan intelektual, serta apresiasi seni, 9) Mencapai kematangan dalam sistem etika dan nilai. Sedangkan dalam aspek perkembangan wawasan dan kesiapan karier untuk siswa SMA yaitu mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan, dan aktifitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karier yang lebih terarah, Internalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan alternatif karier, dan mengembangkan alternatif perencanaan karier dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karier.

Sebuah peluang bagi pengembangan karier siswa yaitu terdapat pedoman tertentu yang dapat dijadikan tujuan yang tepat bagi program konseling di sekolah pada umumnya, berikut adalah kerangka umum perkembangan karier yang baik menurut pendapat Gibson, Mitchell (2011:481-484). Dimana terdapat 12 pernyataan, meliputi : 1) Semua siswa mestinya disediakan kesempatan yang sama untuk mengembangkan sebuah basis tidak bias dimana mereka bisa membuat keputusan karier mereka, 2) Pengembangan sedini mungkin dan berkesinambungan bagi sikap-sikap positif siswa terhadap pendidikan adalah aspek yang sangat kritis, 3) Sebagai konsekuensi dari poin-poin sebelumnya, siswa mestinya diajar untuk melihat karier sebagai cara hidup dan pendidikan sebagai persiapan bagi kehidupan, 4) Siswa mestinya dibantu untuk mengembangkan pemahaman yang tepat tentang diri mereka dan harus dipersiapkan untuk mengaitkan pemahaman ini bagi pengembangan pribadi sosialnya dan bagi perencanaan karier pendidikannya, 5) Siswa di semua jenjang harus diberikan pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan karier, 6) Siswa memerlukan pemahaman tentang dimana dan kenapa mereka berada di titik tertentu dan kontinum pendidikan diwaktu tertentu, 7) Siswa di setiap jenjang pendidikan mestinya memiliki pengalaman berorientasi karier yang tepat sesuai tingkat kesiapan mereka sekaligus kebermaknaan dan kerealistikannya, 8) Siswa harus memiliki kesempatan untuk mengetes konsep, keterampilan dan peran untuk mengembangkan nilai yang dapat memiliki aplikasi karier masa depan, 9) Program bimbingan dan konseling karier dipusatkan di kelas, dengan koordinasi dan konsultasi oleh konselor sekolah, partisipasi oleh orang tua, dan kontribusi sumber daya dari komunitas, 10) Program bimbingan dan konseling karier sekolah diintegrasikan menjadi pemfungsian bimbingan dan konseling dan program-program pendidikan total lembaga, 11) Siswa harus siap mengatasi perubahan dramatis di dunia kerja yang sudah menghilangkan kebanyakan karakteristik tradisional

karier di masa lalu, 12) Siswa mestinya dibantu mengembangkan kedewasaan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan karier yang efektif dan memasuki dunia kerja.

Karier pada umumnya berhubungan dengan pekerjaan akan tetapi karier dapat juga diartikan sebagai suatu proses aktualisasi diri untuk mengeksplorasi kemampuan individu dengan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai prasyarat memperoleh pekerjaan atau jabatan yang diinginkan. Sedangkan pemilihan karier adalah suatu proses atau usaha seorang individu untuk mempersiapkan dirinya dengan memilih diantara banyak jabatan atau pekerjaan dan pendidikan lanjutan atas kemampuan dirinya agar masa depan sesuai yang diharapkan.

Pada kehidupan nyata, sering terjadi berbagai permasalahan yang dihadapi para siswa yang tidak dapat diatasi oleh dirinya sendiri sehingga siswa membutuhkan bantuan dari pihak lain. Permasalahan karier yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karier masa depan, pengambilan keputusan tentang karier masa depan, dan informasi tentang kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja dalam menentukan arah kariernya ke depan.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam upaya pencegahan maupun penanganan masalah siswa yang ada di sekolah, seperti bimbingan klasikal, bimbingan karier, juga bimbingan kelompok, akan tetapi permasalahan tersebut masih nampak, dan membutuhkan penanganan yang lebih baik. Pemanfaatan media bimbingan seperti salah satunya yaitu buku panduan dalam layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Gresik masih belum nampak, dan masih hanya bersifat pemberian informasi dalam bidang-bidang yang ada di bimbingan dan konseling. Untuk bidang karier sendiri masih hanya sekedar informasi tentang jurusan atau program studi apa yang akan mereka pilih nantinya dan materi yang diberikan guru BK masih hanya LKS (Lembar Kerja Siswa) Bimbingan dan Konseling SMA, dimana didalam LKS tersebut tidak hanya terfokus pada bidang karier, akan tetapi semua bidang yakni pribadi, sosial, karier dan belajar.

Dalam penggunaan media bimbingan sebaiknya tidak dilupakan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu sistem, dimana media menjadi salah satu komponen sistem. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Nursalim dan Mustaji (2010:5) bahwa bimbingan dan konseling dikatakan sebagai sistem karena di dalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen tersebut meliputi: masalah, tujuan, teknik, media dan evaluasi.

Terdapat berbagai macam media bimbingan dan konseling yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling,

kaitannya dengan usaha pencegahan masalah pemilihan karier siswa yang ada, maka media bimbingan dan konseling yang digunakan adalah salah satunya yaitu bagi media cetak, seperti halnya buku panduan. Buku panduan ini digunakan sebagai salah satu bagian dari media bahan cetak yang bertujuan agar dapat lebih memudahkan siswa di SMAN 1 Gresik dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai pemilihan karier siswa setelah tamat SMA yang disesuaikan dengan bakat dan minat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK pada saat mengikuti PPP-BK di SMAN 1 Gresik pada tanggal 27 Juli 2015 – 29 Agustus 2015 mengatakan bahwa sebanyak 90% siswa-siswi ketika mendekati SBMPTN, SNMPTN, atau sejenisnya orang tua siswa datang ke Ruang BK untuk konsultasi mengenai karier siswa setelah tamat SMA, selain itu orang tua siswa juga ikut andil dalam memilih jurusan di perguruan tinggi nantinya. Selain hasil dari wawancara dengan Guru BK, juga dilakukan *need assessment* dengan menggunakan instrumen AUM SMA (Alat Ungkap Masalah SMA) yang disebar di 2 kelas yang berbedanya kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 dengan jumlah total siswa 62 anak. Di mana hasil dari AUM SMA tersebut menyatakan bahwa dari 62 siswa terdapat 34 siswa yang memiliki masalah pada daftar masalah nomor 7, yakni siswa belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jabatan/pekerjaan apa yang sesuai dengan mereka, lalu masalah kedua yaitu terdapat 28 siswa yang kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk pekerjaan, dan terdapat 25 siswa yang ingin mengikuti kegiatan pelajaran atau latihan khusus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setelah tamat SMA.

Selain itu hasil dari studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada Guru BK pada tanggal 22 Oktober 2015 di SMAN 1 Gresik terkait dengan kebutuhan siswa dalam bidang karier, hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa belum adanya buku panduan atau buku khusus tentang karier siswa karena belum adanya alat ukur atau asesmen yang sesuai untuk pembuatan buku panduan tersebut, selain itu guru BK di SMAN 1 Gresik juga menyatakan bahwa 95% siswa di SMAN 1 Gresik lebih fokus dalam pemilihan karier untuk masuk ke perguruan tinggi daripada memilih untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat SMA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa di SMAN 1 Gresik memiliki permasalahan dengan kurangnya informasi terkait bidang karier siswa setelah tamat SMA, oleh sebab itu salah satu cara untuk membantu siswa di SMAN 1 Gresik yaitu dengan memberikan informasi kepada siswa menggunakan buku panduan pemilihan karier agar siswa dapat memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka setelah tamat SMA, sehingga ketika lulus dari perguruan tinggi dapat memilih jabatan/pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Dari berbagai latar belakang diatas, maka tujuan dari bimbingan dan konseling adalah memberikan informasi kepada siswa terkait dengan informasi jurusan

di perguruan tinggi. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan diri serta dapat menentukan pilihan terhadap studi lanjut di perguruan tinggi. Informasi ini dikemas dalam bentuk buku panduan pemilihan karier yang secara khusus mengenai perguruan tinggi. Adapun alasan pemberian layanan buku panduan ini dilaksanakan di kelas X adalah karena pada saat itu siswa sedang dalam tahap eksplorasi dan pencarian informasi karier sesuai dengan keadaan individu.

Dari data-data di atas bahwa buku panduan ini perlu diberikan sejak dini agar siswa dapat mulai merencanakan program jangka panjang pada pilihan studi lanjutnya, khususnya bagi calon mahasiswa. Hingga saatnya nanti saat penerimaan dan pendaftaran mahasiswa baru, siswa sudah mantap dengan pilihannya karena sudah memiliki informasi yang cukup lengkap terkait Perguruan Tinggi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian *Research and Development* (R & D) menurut Sukmadinata (2013:164) merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Produk dalam penelitian pengembangan dapat berupa produk dalam bentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, dan alat bantu pembelajaran, serta dapat berupa perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan lain sebagainya.

Sementara menurut Sugiyono, 2012 menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan menghasilkan produk tertentu, yang dapat dipertanggung jawabkan serta dapat diuji keefektifannya.

Penelitian Pengembangan buku panduan pemilihan karier ini merupakan jenis Penelitian Pengembangan (*Research and Development* atau R & D). Penelitian R & D adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian pengembangan buku panduan pemilihan karier, akan menggunakan model penelitian Borg and Gall (1983).

Model penelitian Borg and Gall ini telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan

Nasional, 2008). Model penelitian pengembangan Borg and Gall pada awalnya memiliki 10 tahapan, kemudian disederhanakan oleh tim Puslitjaknov menjadi 5 tahapan. Yaitu :

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan,
2. Pengembangan produk awal,
3. Validasi ahli dan revisi,
4. Uji coba skala kecil dan revisi,
5. Uji coba skala besar dan revisi.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah disederhanakan oleh tim puslitjaknov (Tim Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) :

1. Analisis Produk

Tahapan ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian pengembangan. Ada 2 langkah dalam melakukan tahap ini, yaitu studi kepustakaan dan survey lapangan. Berikut uraiannya :

a. Studi kepustakaan

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

b. Survey lapangan

Survey lapangan ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan buku panduan pemilihan karier untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pilihan karier siswa SMAN 1 Gresik yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara dan menyebarkan instrument. Berikut penjelasannya :

- 1) Menyebarkan instrument, berupa AUM SMA (Alat Ungkap Masalah SMA) kepada kelas X MIA 1 dan XI MIA 2 di SMAN 1 Gresik.
- 2) Wawancara dengan Guru BK SMAN 1 Gresik mengenai kebutuhan apa yang paling dibutuhkan di sekolah tersebut.

2. Pengembangan Produk Awal

Pada tahap ini yang dilakukan adalah merumuskan draft awal yang meliputi:

a. Merumuskan tujuan pengembangan

Merumuskan tujuan buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA yang dijadikan acuan dalam pengembangan buku panduan pemilihan karier berbasis teori *trait and factor* untuk siswa kelas X SMAN 1 Gresik.

- b. Penyusunan bahan/materi buku panduan
Padat ahap ini pengembang menyiapkan dan me-
rumuskan materi apa saja yang
dibutuhkan terkait dengan karier.
- c. Menyusun Alat Evaluasi
Alat evaluasi yang
digunakan oleh pengembang berupa angket yang valid
asah lidan uji validasi calon pengguna untuk menget-
ahui tingkat akseptabilitas dari buku panduan
yang dikembangkan.

3. Uji Validasi Ahli Media

Uji validasi ahli media dilakukan untuk
perbaikan produk buku panduan pemilihan karier
untuk siswa SMA. Dalam pelaksanaan ini, yang
pertama dilakukan adalah memberikan draf awal
buku panduan yang akan dinilai oleh ahli dengan
indikator yaitu bentuk media dan isi media buku
panduan. Hasil tersebut akan menjadi bahan masukan
untuk melakukan revisi produk yaitu berupa buku
buku panduan.

4. Uji Validasi Ahli Materi

Uji validasi ahli materi dilakukan untuk
mengetahui tingkat akseptabilitas dari buku panduan
pemilihan karier untuk meningkatkan pemahaman
dan pengetahuan mengenai pilihan karier siswa.
Dalam pelaksanaan ini, yang pertama dilakukan
adalah memberikan draf awal buku panduan yang
akan dinilai oleh ahli berdasarkan aspek kelayakan,
kegunaan, ketepatan, dan kepatutan. Hasil tersebut
akan menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi
produk yaitu berupa buku buku panduan.

5. Uji Validasi Pengguna

Padat ahap ini pengembang melakukan uji ahli
epada calon pengguna, yaitu kepada konselor SMA
Negeri 1
Gresik. Uji ahli calon pengguna ini dilakukan untuk memp-
eroleh penilaian akseptabilitas produk yang
dikembangkan.

6. Produk Siap Uji Lapangan

Produk siap uji lapangan merupakan hasil
dari penelitian pengembangan yang sudah melalui uji
validasi ahli media, uji validasi ahli materi, dan uji
pengguna. Uji lapangan ini dilanjutkan oleh konselor
sekolah.

Aspek-aspek yang dikembangkan untuk menilai
buku panduan ini didasarkan oleh empat aspek
(akseptabilitas), yaitu 1) Kegunaan, aspek ini mengacu
pada manfaat dari produk yang dikembangkan, baik
manfaat untuk konselor ataupun siswa. Indikator dalam
penilaian aspek kegunaan yaitu kegunaan dari materi
dalam buku panduan pemilihan karier yang meliputi
manfaat materi buku panduan bagi konselor maupun
siswa. 2) Kelayakan, aspek ini mengacu pada .kelayakan
materi buku panduan yang meliputi kesesuaian
keakuratan materi dalam buku panduan pemilihan karier
dengan kebutuhan siswa. 3) Ketepatan, aspek ini mengacu
pada seberapa besar materi buku panduan yang
dikembangkan dapat menyampaikan informasi tentang
teknik-teknik untuk meningkatkan pemahaman dan
pengetahuan mengenai pilihan karier siswa dimana

meliputi rumusan tujuan, tujuan, dan landasan teori yang
ada dalam materi buku panduan pemilihan karier. 4)
Kepatutan, aspek ini mengacu pada penyelenggaraan
proses evaluasi yang sesuai dengan etika atau norma,
yaitu menghargai kepentingan semua pihak yang terkait,
dimana isi materi buku panduan pemilihan karier
mengandung unsur yang positif bagi siswa.

Instrument pengumpul data yang digunakan
dalam penelitian ini yaitu instrument pengumpulan data
kuantitatif dan instrument pengumpulan data kualitatif.
data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian yang telah
diberikan kepada uji ahli validasi materi, media dan
pengguna. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari
berbagai saran atau masukan yang diperoleh dari angket
penilaian yang diberikan kepada uji ahli materi, media,
serta pengguna.

HASIL

Proses penelitian pengembangan yang dilakukan
oleh pengembang dalam mengembangkan sebuah buku
panduan pemilihan karier untuk siswa SMA

a. Survey lapangan

Dalam memperoleh data,
pengembang melakukan wawancara pada guru
bimbingan dan konseling sekolah.

Hasil dari *need assessment*
dengan menggunakan instrumen AUM SMA
(Alat Ungkap Masalah SMA) pada tanggal 27 Juli
2015 – 29 Agustus 2015 yang disebar di kelas
yang berbedayakni kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3
dengan jumlah total siswa 62 anak. Dimana hasil dari
AUM SMA tersebut menyatakan bahwa dari 62
siswa terdapat 34 siswa yang
memiliki masalah pada daftar masalah nomor 7,
yakni siswa belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jab-
atan/ pekerjaan apa yang sesuai dengan mereka,
lalu masalah kedua yaitu terdapat 28 siswa yang
kurang memiliki pengetahuan yang
luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk pekerja-
an, dan terdapat 25 siswa yang
ingin mengikuti kegiatan pelajaran atau latihan khusus ter-
tentu yang benar-benar menunjang proses
mencari dan melamar pekerjaan setelah tamat SMA.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada
tanggal 22 Oktober 2015 dengan Ibu Hj. Insiyah,
S.Pd. M.Pd yang menjelaskan bahwa belum adanya
buku panduan atau buku khusus tentang karier, hal
ini dikarenakan belum adanya alat ukur atau
asesmen yang sesuai untuk pembuatan buku panduan
tersebut, selain itu juga menyatakan bahwa 95%
siswa di SMAN 1 Gresik lebih fokus dalam
pemilihan karier untuk masuk ke perguruan tinggi
daripada memilih untuk mendapatkan pekerjaan
setelah tamat SMA.

b. Pengembangan Produk Awal

Padat ahap ini yang
dilakukan adalah merumuskan draft awal yang
meliputi:

d. Merumuskan tujuan pengembangan

Merumuskan tujuan buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA yang dijadikan acuan dalam pengembangan buku panduan pemilihan karier berbasis teori *trait and factor* untuk siswa kelas X SMAN 1 Gresik.

e. Penyusunan bahan/materi buku panduan

Pada tahap ini pengembangan menyiapkan dan merumuskan materi apa saja yang dibutuhkan terkait dengan karier. Adapun kerangka dari dua buku panduan tersebut adalah:

- 1) Penyusunan buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA (untuk konselor).
- 2) Penyusunan buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA (untuk siswa).
- 3) Menyusun Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan oleh pengembang berupa angket uji validasi ahli dan uji validasi calon pengguna untuk mengetahui tingkat keabsahannya dari buku panduan yang dikembangkan.

- 4) Uji validasi ahli media

Uji validasi ahli media dilakukan untuk perbaikan produk buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA. Dalam pelaksanaan ini, yang pertama dilakukan adalah memberikan draf awal buku panduan yang akan dinilai oleh ahli dengan indikator yaitu bentuk media dan isi media buku panduan. Hasil tersebut akan menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk yaitu berupa buku panduan.

Validator ahli media yaitu Drs. Mochamad Nursalim, M.Si dosen dari Bimbingan dan Konseling Unesa.

- 5) Uji validasi ahli materi

Pada tahap ini pengembangan akan melakukan validasi ahli untuk menentukan tingkat keabsahannya suatu produk yang dikembangkan. Validator ahli materi ada dua yaitu Wiryo Nuryono, S.Pd, M.Pd dan Denok Setiawati, S.Pd, M.Pd, Konselor dari Bimbingan dan Konseling Unesa.

- 6) Uji validasi calon pengguna

Pada tahap ini pengembangan melakukan uji ahli kepada calon pengguna, yaitu kepada konselor SMA Negeri 1 Gresik. Uji ahli calon pengguna ini dilakukan untuk memperoleh penilaian keabsahannya produk yang dikembangkan. Validator ahli pengguna ada dua yaitu Hj. Insiyah, S.Pd, M.Pd dan Liza Fauziyah, S.Pd.

- 7) Produksi uji lapangan

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA yang telah diuji validasi oleh ahli dosen Bimbingan dan Konseling dan telah direview oleh ahli media yaitu dosen Bimbingan dan Konseling

serta diuji oleh calon pengguna. Sehingga produk ini sudah memenuhi kriteria keabsahannya dan siap untuk diujikan. Uji lapangan ini dilanjutkan oleh konselor sekolah.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah model Borg and Gall (1983) yang telah disederhanakan oleh tim Puslitjaknov menjadi lima tahapan penelitian yaitu; (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Namun dalam pelaksanaannya peneliti hanya sampai pada tiga tahapan saja, yaitu; 1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, dan (3) validasi ahli dan revisi.

Penelitian pengembangan buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA ini telah diselesaikan dan sudah melewati beberapa tahapan yang ada. Dari beberapa tahapan yang ada diperoleh penilaian secara kuantitatif serta masukan dan saran bagi pengembangan buku panduan. Selain mendapat masukan dari penguji, buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA juga mendapat komentar yang positif dari ahli pengguna yaitu bahwa buku panduan ini mudah digunakan oleh siswa dalam memahami pilihan kariernya. Hal ini dikarenakan buku panduan yang mudah dibawa oleh siswa dan isi dari buku panduan ini juga cukup lengkap untuk membuat siswa menetapkan pilihan kariernya khususnya memilih karier di perguruan tinggi.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA. Buku panduan ini diharapkan dapat dijadikan media dalam membantu konselor dalam memberikan layanan bimbingan karier kepada siswa baik itu secara kelompok maupun klasikal. Latar belakang pengembangan buku panduan ini yaitu karena banyaknya siswa yang belum memahami karier apa yang cocok untuk mereka berdasarkan bakat dan minatnya, selain itu juga di SMAN 1 Gresik belum tersedia buku panduan khusus dalam menangani permasalahan karier siswa, sehingga dikembangkan buku panduan ini yang diharapkan mampu membantu konselor sekolah dalam mengatasi berbagai permasalahan karier siswa SMA khususnya dalam memilih karier melalui perguruan tinggi.

Buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA ini bertujuan membantu menetapkan pilihan karier siswa SMA dalam memilih jurusan di perguruan tinggi berdasarkan pada teori pemilihan karier *trait and factor* yaitu bakat, minat, prestasi, nilai-nilai, dan kepribadian individu. Alasan menggunakan teori *trait and factor* ini karena dalam

bimbingan dan konseling, teori ini merupakan teori yang menekankan pada pemahaman diri melalui testing psikologis dan penerapan pemahaman dalam memecahkan beragam masalah yang dihadapi, khususnya menyangkut pilihan program studi atau bidang pekerjaan. Dengan kata lain konseling *trait and factor* inidigunakan sebagai salah satu alternatif konselor dalam membantu permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan pemilihan karier.

Sikap konselor dalam menggunakan buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA yaitu konselor harus mampu menjelaskan secara rinci pentingnya pemilihan karier, tujuan dari pemilihan karier, dan mampu memahami semua materi yang ada dalam buku panduan ini, sehingga siswa juga dapat lebih mudah memahami buku panduan tersebut. Dengan hal itu siswa juga lebih mudah berkonsultasi dengan konselor tentang pilihan kariernya dan juga siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam memantapkan pilihan karier khususnya dalam memilih karier di perguruan tinggi.

Kelebihan dari pengembangan buku panduan ini yaitu menghasilkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa mengenai materi perguruan tinggi. Sehingga materi yang terdapat pada buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA berdasarkan pada hasil *instrument* Alat Ungkap Masalah SMA (AUM SMA). Berdasarkan aspek akseptabilitas yang memberikan penilaian terhadap kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan buku panduan pemilihan karier, dapat disimpulkan bahwa kualitas buku panduan telah memenuhi aspek akseptabilitas dengan predikat sangat baik dan tidak perlu direvisi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penilaian terhadap hasil penelitian pengembangan berupa buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi empat aspek yaitu, (1) aspek kegunaan, (2) aspek kelayakan, (3) aspek ketepatan, (4) aspek kepatutan. Dari penilaian tersebut dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dalam melaksanakan penelitian pengembangan ini, pengembang menggunakan prosedur pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslijaknov (Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengembang. Ada 6 tahap yang digunakan oleh pengembang, yaitu (1) analisis produk, (2) pengembangan *draft* awal, (3) validasi ahli media, (4) validasi uji ahli, (5) validasi calon pengguna, (6) produk siap uji lapangan.
2. Berdasarkan hasil validasi dengan ahli media diperoleh 75%. Dengan demikian produk berupa

buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA memiliki kriteria baik dan tidak perlu revisi.

3. Berdasarkan penilaian dari validasi uji ahli yaitu Bapak Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd dan Ibu Denok Setiawati, S.Pd., M.Pd., Kons (dosen BK) maka dapat disimpulkan bahwa penilaian akseptabilitas produk menunjukkan hasil 91,25%, penentuan kriteria pencapaian hasil presentase menggunakan pendapat Mustaji (2005). Dengan demikian produk berupa buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA memiliki kriteria sangat baik dan tidak perlu revisi. Dengan rincian nilai aspek kegunaan 92,2%, aspek kelayakan 93,75%, aspek ketepatan 87,5%, dan aspek kepatutan 87,5%.
4. Berdasarkan penilaian yang diperoleh dari validasi calonpenggunayaitu Ibu Hj. Insiyah, S.Pd, M.Pd dan Liza Fauziyah, S.Pd (guru BK SMAN 1 Gresik) maka dapat disimpulkan bahwa penilaian akseptabilitas produk menunjukkan hasil 90%, penentuan kriteria pencapaian hasil presentase menggunakan pendapat dari Mustaji (2005). Dengan demikian produk berupa buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA memiliki kriteria sangat baik dan tidak perlu revisi. Dengan rincian nilai aspek kegunaan 95,3%, aspek kelayakan 89,58%, aspek ketepatan 83,92%, dan aspek kepatutan 91,66%.
5. Berdasarkan data kualitatif yang didapat dari uji ahli materi, calon pengguna dan media, terdapat masukan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan produk. Adapun masukan tersebut yaitu untuk menambahkan materi khusus yang mengupas tentang pemilihan karier, menghilangkan materi aplikasi *trait and factor* dalam BK pada buku untuk siswa dan mengganti huruf pada isi materi buku panduan pemilihan karier. Masukan yang ada diterima dan produk yang dikembangkan telah diperbaiki.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian pengembangan diatas, terdapat beberapa saran yang tunjukkan kepada beberapa pihak berikut:

1. Bagi Sekolah
Hasil penelitian pengembangan yang berupa buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas dapat dilakukan penelitian uji coba lapangan oleh pihak sekolah dan bekerjasama dengan peneliti.
2. Bagi guru
Hasil penelitian pengembangan yang berupa buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas dapat dilakukan penelitian uji coba lapangan oleh guru dan bekerjasama dengan peneliti.
3. Bagi Peserta Didik
Setelah dilakukan penelitian uji coba lapangan, diharapkan siswa dapat memanfaatkan buku panduan pemilihan karier untuk siswa SMA.
4. Bagi Peneliti Lain
Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan

oleh Tim Puslitjaknov, pengembang melaksanakan prosedur hanya sampai pada tahap uji validasi pengguna. Diharapkan jika ada yang melakukan penelitian serupa dapat melanjutkan sampai pada tahap uji coba lapangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Borg, Walter and Gall. 1983. *Educational Research an Introduction*. Usa ; Interstate Book Manufacture.
- Depdiknas.2007.*Rambu-Rambu PenyelenggaraanBimbingan danKonselingdalamJalur PendidikanFormal*.Jakarta.
- Gibson, Robert L dan Marianne, Mitchell H. 2011.*Bimbingan danKonseling*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier, dan Keluarga*. Jakarta: Refika Aditama.
- Mustaji, 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nursalim, danMustaji. 2010. *Media Bimbingan danKonseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Perpustakaan Nasional RI. 2002. *Pedoman Teknik Pengembangan Koleksi Layanan Perpustakaan Nasional RI*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Nasional RI.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Setyosari,Punaji. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan &Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku; Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tiarasani, Nova Galuh. 2012. *Upaya Menurunkan Kecemasan Siswa Dalam Pemilihan Karier Melalui Konseling Trait And Factor Pada Kelas Xi B Di Smk Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Unnes.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S1) Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan. Departemen Pendidikan Nasional.